



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 9914-9920

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Usaha Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Terpadu Al-Huda Cililin

Renata Aghnia Bachtiar<sup>1✉</sup>, Eka Purwanda<sup>2</sup>

Universitas Teknologi Digital

Email: [renata10121946@digitechuniversity.ac.id](mailto:renata10121946@digitechuniversity.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Terpadu Al-Huda Cililin, menganalisis faktor yang memengaruhinya, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam membentuk budaya disiplin guru melalui kepemimpinan transformatif yang mendorong motivasi dan pengembangan profesional. Peran ini tampak dalam keteladanan, komunikasi yang efektif, serta pemberian motivasi dan inspirasi. Peningkatan kedisiplinan guru berdampak pada suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatnya motivasi belajar siswa, dan prestasi akademik yang lebih baik. Disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kedisiplinan dan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Kata Kunci: *Peran Kepala Sekolah, Kedisiplinan Guru, Budaya sekolah, MTs Terpadu Al-Huda Cililin*

## Abstract

This study aims to describe the role of the principal in improving teacher discipline at MTs Terpadu Al-Huda Cililin, analyze the factors that influence it, and identify the obstacles faced. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed qualitatively. The results showed that the principal plays an important role in shaping teachers' discipline culture through transformative leadership that encourages motivation and professional development. This role can be seen in exemplary leadership, effective communication, and providing motivation and inspiration. Improved teacher discipline has an impact on a more conducive learning atmosphere, increased student learning motivation and better academic achievement. It is concluded that the principal's leadership is a crucial factor in improving discipline and learning quality in the school.

*Keywords: Principal's Role, Teacher Discipline, School Culture, MTs Terpadu Al-Huda Cililin*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan sumber daya manusia Indonesia, di mana lembaga pendidikan seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif. Keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia di sekolah sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, karena kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan keharmonisan hubungan antar anggota sekolah dan membangun struktur organisasi yang solid untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang unggul. Menurut (Purwanda et al. 2024) Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh generasi dewasa untuk mengarahkan perkembangan jasmani dan rohani anak-anak agar mencapai kematangan pribadi. Kemajuan pendidikan sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam membina guru, terutama dalam memberikan arahan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar dapat menjalankan tugasnya sesuai tujuan institusi (Sonedi, 2018:14). Kepala sekolah memiliki tanggung jawab kompleks, yaitu mengelola seluruh komponen sekolah secara efektif dan efisien serta meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru (Tua & Siburian, 2018:67).

Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Terpadu Al-Huda Cililin. Dalam era globalisasi, pendidikan berkualitas menjadi syarat utama dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan memiliki peran krusial dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung kedisiplinan, membina hubungan kerja yang harmonis, dan mendorong kinerja guru agar selaras dengan visi dan misi lembaga.

Permasalahan kedisiplinan guru di MTs Terpadu Al-Huda Cililin menjadi isu yang perlu perhatian serius. Masalah seperti keterlambatan mengajar, ketidakhadiran tanpa pemberitahuan, serta kurangnya persiapan pembelajaran berdampak pada kualitas pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, struktur sosial yang kaku di lingkungan sekolah menyulitkan penegakan aturan, terutama terhadap guru senior. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengelola dinamika organisasi dengan pendekatan yang bijaksana namun tegas.

Kepemimpinan yang efektif mencakup fungsi pengarahan, pengawasan, motivasi, serta pembinaan terhadap guru. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial dan interpersonal yang baik dalam menciptakan iklim kerja yang disiplin dan produktif. Melalui gaya kepemimpinan transformatif dan demokratis, kepala sekolah dapat membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya kedisiplinan sebagai fondasi peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan profesional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus kajian meliputi strategi kepala sekolah dalam menegakkan disiplin, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak peningkatan kedisiplinan terhadap kualitas pendidikan. Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan sekolah serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengatasi tantangan serupa. Sehingga rumusan masalah yang didapatkan adalah:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah Mts Terpadu Al-Huda?
2. Faktor-faktor penunjang kreativitas kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi dengan mengombinasikan beberapa teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data mencakup proses seleksi dan penyusunan informasi dari berbagai sumber.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan berbagai informan serta dokumen pendukung, sementara triangulasi teknik mencakup kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah MTs Terpadu Al-Huda Cililin memainkan peran penting dalam membentuk kedisiplinan guru. Kepala sekolah menjadi teladan melalui sikap disiplin, ketepatan waktu, dan tanggung jawab, yang menginspirasi guru untuk meniru perilaku tersebut. Kepemimpinan yang ditunjukkan juga mencakup pemberian motivasi, membangun komunikasi yang terbuka, serta kolaborasi dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan secara bersama-sama. Dukungan ini berdampak pada peningkatan profesionalitas dan kedisiplinan guru secara menyeluruh.

#### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Kepala Sekolah

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru antara lain kesadaran tanggung jawab individu, perencanaan yang baik, serta dukungan tim yang solid. Selain itu, tersedianya peluang pengembangan karier melalui pelatihan dan jejaring profesional turut meningkatkan kinerja guru. Meskipun belum tersedia sistem penghargaan formal, guru tetap menunjukkan profesionalitas. Lingkungan kerja yang menantang juga memotivasi guru untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 3. Dampak Kedisiplinan terhadap Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kedisiplinan guru berdampak positif terhadap pembelajaran. Guru yang disiplin memberi contoh positif bagi siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Persiapan yang matang dan pelaksanaan pembelajaran yang tertib berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan prestasi akademik siswa secara nyata.

#### 4. Kedisiplinan Guru Berdasarkan Temuan Lapangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kedisiplinan guru dinilai melalui kehadiran, ketepatan waktu, persiapan mengajar, dan etika profesi. Meskipun sebagian guru

hadir secara rutin, masih terdapat keterlambatan dan ketidakhadiran tanpa keterangan. Ketepatan waktu dalam mengajar juga belum konsisten. Persiapan mengajar cenderung minim, terbatas pada pengalaman dan materi umum. Secara etis, guru cukup baik dalam berinteraksi, tetapi kurang aktif dalam kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan budaya kerja dan pembinaan berkelanjutan.

#### Pembahasan Penelitian

##### 1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru

Kepala sekolah di MTs Terpadu Al-Huda Cililin berperan strategis dalam membentuk budaya disiplin guru. Melalui keteladanan, motivasi, dan komunikasi yang terbuka, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendorong guru untuk bertanggung jawab dan profesional. Peran ini tercermin dalam upaya kolaboratif dan pemberian inspirasi yang memperkuat kedisiplinan individu maupun kolektif guru.

##### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Kepala Sekolah

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti kesadaran tanggung jawab guru, perencanaan kerja yang baik, dan adanya dukungan tim. Peluang pengembangan diri melalui pelatihan dan jejaring profesional juga menjadi faktor penunjang. Meskipun belum tersedia sistem penghargaan formal, motivasi guru tetap tinggi, didorong oleh tantangan kerja dan dorongan intrinsik untuk berkembang.

##### 3. Dampak Kedisiplinan Guru terhadap Kualitas Pembelajaran

Disiplin guru memberikan kontribusi positif terhadap mutu pembelajaran. Guru yang konsisten dalam menjalankan tugas dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memperbaiki efektivitas proses pengajaran. Disiplin juga mendukung peningkatan hasil belajar dan prestasi akademik siswa secara signifikan.

##### 4. Kedisiplinan Guru Berdasarkan Temuan Lapangan

Temuan lapangan menunjukkan bahwa kedisiplinan guru masih menghadapi tantangan, terutama dalam aspek kehadiran, ketepatan waktu mengajar, dan kesiapan pembelajaran. Beberapa guru belum konsisten dalam mempersiapkan perangkat ajar dan mengikuti etika profesional secara menyeluruh. Diperlukan pembinaan yang lebih intensif agar kedisiplinan menjadi bagian dari budaya kerja sekolah yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil triangulasi dari tiga jenis yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berperan positif dalam meningkatkan kedisiplinan guru, khususnya melalui pemberian motivasi, contoh keteladanan, serta komunikasi yang efektif.
2. Kedisiplinan guru tergolong baik terutama dalam aspek kehadiran dan tanggung jawab, namun masih memerlukan penguatan pada ketepatan waktu mengajar dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah.
3. Validitas data penelitian telah terjamin melalui penggunaan berbagai sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu pengambilan data yang berbeda, sehingga temuan penelitian menunjukkan konsistensi yang tinggi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru di MTs Terpadu Al-Huda Cililin melalui pembentukan budaya disiplin, pembinaan berkala, pemberian motivasi, dan komunikasi efektif dengan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang menginspirasi dan mendorong keterlibatan aktif guru.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah meliputi motivasi, komitmen, etika profesi, kesehatan fisik-mental guru, dan dukungan berbagai pihak yang saling berkontribusi untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Peningkatan kedisiplinan guru berdampak positif pada kualitas pembelajaran, motivasi siswa, dan prestasi akademik karena guru disiplin menjadi teladan dan menciptakan pembelajaran terstruktur, sebaliknya ketidakdisiplinan menghambat proses belajar dan menurunkan kualitas pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., et al. (2019). Penerapan metode Copy the Master pada pembelajaran menulis teks argumentasi untuk meningkatkan kreativitas menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 3(2).
- Akidah, I., & Mansyur, U. (2022). Strategi Image Streaming terhadap kemampuan menulis pada mahasiswa. *Jurnal Literasi*, 6(2), 406–413.
- Amalia, R. (2018). Penerapan strategi Copy the Master dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 3 Labakkang Kabupaten Pangkep (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).

- Marganingsih, M. (2022). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media teks lagu dengan metode latihan terbimbing. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 6(6).
- Ningrum, M., & Rabiah, S. (2022). Model konstruktivistik terhadap peningkatan kemampuan menulis teks ceramah siswa. *Journal of Language and Literature*, 2(2), 180–187.
- Nurhayati. (2019). Apresiasi prosa fiksi Indonesia (Revisi). Cakrawala Media.
- Nurjannah, A., & Suhara, A. M. (2019). Analisis penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas IX SMPN 1 Cipatat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 260.
- Pertiwi, S., & Kolen, K. V. (2020). Pengaruh media film terhadap keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD 02 Pagi Cipayung. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(1), 10–19.
- Purwanda, E., & Junaedi, J. (2024). Keunggulan Sekolah Dasar Plus Al Ghifari melalui pendekatan analisis SWOT. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 5(2), 1–8.